

**PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA
BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN
BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



**Nama : Uun Novianti
NIM : 22 2012 054**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

**PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA
BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN
BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Uun Novianti
Nim : 22 2012 054**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uun Novianti

NIM : 22 2012 054

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 2017

Penulis



Uun Novianti

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Nama : Uun Novianti

Nim : 22 2012 054

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, _____

Pembimbing



Muhammad Fahmi S.E., M.Si

NIDN: 0029097804

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si, CA

NIDN: 0216106902/944806

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

"Dan bahwasanya manusia tidak akan memperoleh (sesuatu), selain dari pada yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberikan balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna."

(QS. An-Najm {53}: 39-41).

Persembahan :

Dengan mengharapkan kerindhoan Allah SWT cinta Agungku, dan Rasulullah SAW junjunganku, kupersembahkan kepada:

- Ayahandaku (Aswan By) dan ibuku (Rostana)
- Adik – adikku (Vany Oktarina dan Aulia Putri Dewanti)
- Pembimbing skripsiku (Bapak Muhammad Fahmi S.E.,M.Si)
- Sahabat – sahabat terbaikku
- Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil A'lamin, segala puji dan bersyukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan karunianya serta shalawat dan salam teruntuk Rasulullah SAW, penyusunan skripsi ini sampai pada akhirnya dengan usaha serta kesabaran. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan”.

Tugas akhir atau skripsi adalah salah satu syarat yang harus ditempuh dalam menyelesaikan jenjang Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir atau skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, petunjuk, bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (Ayah dan Ibu) yang telah memberi doa, suport dan nasehat-nasehat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si selaku pembimbing saya yang telah membimbing serta memberi pengarahan dan saran-saran dengan baik dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir atau skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat keterbatasan baik ilmu, pengalaman yang penulis miliki. Keberhasilan selama penulis menjalankan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan tugas akhir atau skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan senang hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs Abid Djazuli.,SE.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr Fauzi Ridwan.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Seluruh Staf Karyawan dan Karyawati FEB UMP.
3. Bapak Betri Sirajuddin.,S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Bapak Mizan, S.E,Ak.,M.Si.CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga tugas akhir atau skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Betri Sirajuddin.,S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Bapak Aprianto, S.E.,M.Si selaku Penelaah I dan Penelaah II Seminar Usulan Penelitian saya.

6. Ayahhandaku (Aswan BY) dan ibundaku (Roslana) terimakasih atas doa dan kasih sayang yang berlimpah, semangat serta selalu memberi motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan anakmu agar menjadi manusia yang lebih baik.
7. Adik-adikku (Vany Oktarina dan Aulia Putri Dewanti) yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa yang tulus disetiap perjuanganku.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan (Siti Aminah, Ririn Astuti, Nurmala Sari dan Asyati yang selalu memberikan dorongan semangat.
9. Sahabat terbaikku Leo Candra yang selalu memberikan dorongan semangat serta doa disetiap perjuanganku dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan FEB-UMP Angkatan 2012
11. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
13. Kantor Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang telah memperkenankan untuk saya melakukan penelitian di kantor setempat.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan khususnya peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan penelitian sejenis. Akhir kata untuk semua pihak yang telah disebutkan penulis mengucapkan terima kasih banyak dan penulis memanjatkan doa agar mendapat limpahan berkah dari Allah SWT serta budi baik kalian mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 2017

Penulis

Uun Novianti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori	12

1. Pengertian Pajak Daerah	12
2. Unsur-unsur Pajak	14
3. Fungsi Pajak	14
4. Kriteria Umum Pajak	15
5. Jenis-jenis Pajak Provinsi	15
6. Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor	16
7. Pengertian Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	18
8. Pengertian Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	19
9. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	20
10. Target Dan Realisasi	23
C. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Operasionalisasi Variabel	26
D. Data Yang Diperlukan	27
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Sejarah Dispenda Provinsi Sumatera Selatan	38
2. Fungsi Dispenda Provinsi Sumatera Selatan	39
3. Susunan Organisasi Dispenda	40

4. Susunan Kepegawaian	41
5. Struktur Organisasi Dispenda Provinsi Sumsel	42
6. Visi dan Misi	43
7. Tujuan dan Sasaran	44
8. Analisis Lingkungan Internal	45
9. Analisis Lingkungan Eksternal	46
10. Data yang Berhubungan Dengan Penelitian	47
1) Realisasi PKB, BBNKB, PBBKB Dan PAD.....	47
2) Uji Asumsi Klasik	48
a) Uji Normalitas	49
b) Uji Multikolinieritas	50
c) Uji Autokorelasi	51
d) Uji Heteroskedisitas	53
3) Analisis Linier Berganda	54
4) Koefisien Determinasi	57
5) Pengujian Hipotesis	58
a) Uji Simultan	58
b) Uji Parsial	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi PAD	4
Tabel I.2 Target dan Realisasi PKB	5
Tabel 1.3 Target dan Realisasi BBN-KB	6
Tabel 1.4 Target dan Realisasi PBB-KB.....	6
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	11
Tabel III.1 Operasional Variabel	26
Tabel IV.1 Realisasi PKB, BBNKB, PBBKB dan PAD.....	47
Tabel 1V.2 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	51
Tabel 1V.3 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	52
Tabel 1V.4 Hasil Uji Regresi	53
Tabel 1V.5 Hasil Uji Koefisien Diterminasi	57
Tabel 1V.6 Hasil Uji f	58
Tabel 1V.7 Hasil Uji t.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1V.1 Struktur Organisasi	42
Gambar 1V.2 Hasil Output Uji Normalitas.....	50
Gambar 1V.2 Hasil Uji Heteroskedisas	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kartu Aktivitas Bimbingan Penulisan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Riset
- Lampiran 3 : Data penelitian
- Lampiran 4 : Tabel Statistik
- Lampiran 5 : Hasil Uji SPSS
- Lampiran 6 : Sertifikat Hafalan Al-Quran
- Lampiran 7 : Sertifikat Tes Toefel
- Lampiran 8 : Sertifikat KKN
- Lampiran 9 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Uun Novianti/222012054/2017/Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan/Perpajakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kontribusi pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontribusi pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Jenis Penelitian asosiatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh kontribusi pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerah. *Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sebesar 47,3% seedangkan 53,7% di jelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti. Adapun pajak kendaraan bermotor secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sebesar 2,116 %, bea balik nama kendaraan bermotor secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sebesar 3,349% dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sebesar 2,511 %.

Kata kunci: pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerah

ABSTRACT

Uun Novianti/222012054/2017/The Influence of the Motor Vehicle Tax, Title Transfer Tax and Motor Vehicle Fuel against South Sumatera Regional Revenue/Taxation.

The problems of this study are how the influence of the motor vehicle tax contribution, title transfer tax and motor vehicle fuel tax on regional revenue. The objective of the study was to find out the influence of the motor vehicle tax contribution, title transfer tax and motor vehicle fuel tax on regional revenue.

This study was conducted at the Regional Revenue Office of South Sumatera Province. This study was an associative study. The variable in this study was the influence motor vehicle tax contribution, title transfer tax, motor vehicle fuel and regional revenue. The data used in this study were primary and secondary data with data collection by using documentation and interviews. The data analysis used was qualitative and quantitative.

The result showed that simultaneous motor vehicle tax, title transfer tax of motor vehicles and motor vehicle fuel taxes jointly (simultaneously) gave the influence on regional revenue of 47,3% while 53,7% was explained by another variable that has not been studied. The motor vehicle tax partially gave the influence on regional revenue of 2.116%, title transfer tax of motor vehicle partially gave the influence on regional revenue of 3.349% and motor vehicle fuel tax partially gave the influence on regional revenue amounted to 2.511%

Key word: motor vehicle tax, title transfer tax of motor vehicles, motor vehicle fuel tax and regional revenues

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terbagi atas beberapa provinsi dan setiap provinsi terdiri atas daerah-daerah kabupaten/kota. Banyaknya daerah di Indonesia membuat pemerintah pusat sulit mengkoordinasi pemerintahan yang ada di daerah-daerah. Sehingga untuk memudahkan pelayanan dan penataan pemerintahan, maka pemerintah pusat mengubah kebijakan yang tadinya berbasas sentralisasi menjadi desentralisasi yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Wujud dari kebijakan desentralisasi tersebut adalah lahirnya otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan pemberdayaan daerah, dalam pengambilan keputusan daerah yang lebih leluasa untuk mengelolah sumber daya yang dimiliki dengan potensi dan kepentingan daerah itu sendiri dan tidak bergantung pada subsidi dari pemerintah pusat.

Penerapan otonomi daerah menuntut daerah untuk terus berupaya agar meningkatkan sumber yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD). Pelaksanaan pembangunan pada pemerintahan daerah dapat terlaksana apabila kontribusi dari pendapatan asli daerah lebih dari sumber-sumber lainnya. Karena itu pemerintah daerah perlu melakukan upaya untuk meningkatkan efektivitas pemungutan dengan mengoptimalkan potensi yang ada dan terus berupaya untuk menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensial.

Sehingga dapat dipungut pajak dan retribusinya, karena itu diperlukan sistem pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik dalam rangka mengelola keuangan desentralisasi secara transparan, ekonomis, efisien, efektif dan akuntabel.

Dalam undang-undang No 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dengan seluas-luasnya dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintahannya sendiri mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pengawasan kecuali kewenangan dibidang peradilan moneter, pertahanan keamanan, fiskal, agama, politik luar negeri dan kewenangan lainnya yang telah ditetapkan pada peraturan pemerintah.

Penyerahan kewenangan ini sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang No 28 tahun 2004 tentang pembagian urusan pemerintah mulai dari kepegawaian, pengawasan, perencanaan pajak dan pendapatan lain-lainnya dan retribusi daerah. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang mempunyai peran penting dalam mendanai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah untuk mencapai otonomi daerah yang luas, nyata serta bertanggungjawab.

Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak Daerah

merupakan komponen penting dalam pendapatan daerah (PAD) yang harus dikembangkan oleh pemerintah karena kontribusi yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah cukup besar.

Pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber-sumber ekonomi daerah, sumber pendapatan asli daerah yang sangat berkontribusi yaitu dari pajak daerah dan retribusi daerah, yang tentu saja merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. PAD adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah berupa pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diberi kewenangan atas pelaksanaan dan pengaturan keuangan daerahnya dari tahun ke tahun semakin berupayah meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam upayah meningkatkan pendapatan asli daerahnya permasalahan yang sering terjadi adalah bahwa hasil realisasi sumber-sumber pendapatan asli daerah tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan, hal ini akan menimbulkan permasalahan dalam membiayai pengeluaran rutin daerah serta pembangunan sosial dan ekonomi daerah untuk meningkatkan otonomi daerah di dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Berikut data pendukung penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Provinsi Sumatera Selatan periode 2011-2015

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
3	2011	1.687.295.615.400	1.849.119.912.016	109.59
4	2012	1.907.709.081.676	2.001.714.583.551	104.92
5	2013	2.214.420.245.000	2.021.696.787.275	91.30
6	2014	2.595.724.088.303	2.407.918.390.923	92.76
7	2015	2.871.976.896.280	2.413.698.724.257	84.04

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan,2016

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan asli daerah provinsi sumatera selatan pada periode 2011 sampai 2015 mengalami peningkatan. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Negara Republik Indonesia. Kebijakan ekonomi dilancarkan pemerintah daerah Sumatera Selatan dimaksudkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan sampai pada pemerataan hasil pembangunan untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diharapkan.

Berdasarkan APBD Sumatera Selatan, Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan bersumber dari Hasil retribusi daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah, serta Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah, Serta pendapatan daerah yang sah. Kemudian, pajak daerah pada Provinsi Sumatera Selatan yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB), Pajak Kendaraan di Atas Air (PKAA), Bea Balik Nama Kendaraan di Atas Air (BBN-KAA), Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah, Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan, Pajak Kendaraan Bermotor Alat Berat, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Alat Berat dan Pajak Rokok.

Pajak kendaraan bermotor (PKB), bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBB-KB) merupakan salah satu sumber pendapatan pajak yang cukup potensial dalam meningkatkan sumber pendapatan daerah karena tingginya kebutuhan akan pemanfaatan kendaraan bermotor sebagai sarana transformasi akan berpotensi terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor yang merupakan satu kesatuan yang saling bersangkutan. Hal tersebut akan berpotensi terhadap kontribusinya kepada penerimaan daerah.

Berikut data pendukung penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB), bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBB-KB) Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel I.2
Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor
Provinsi Sumatera Selatan Periode 2011-2015

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Pencapaian %
2011	489.243.745.000	508.202.999.902	103.88
2012	577.307.600.000	594.502.405.046	102.98
2013	663.903.700.000	663.422.958.598	99.93
2014	812.902.152.908	749.169.627.264	92.16
2015	775.275.400.742	686.567.776.199	88.56

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2016

Tabel I.3
Target Dan Realisasi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
Provinsi Sumatera Selatan Periode 2011-2015

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Pencapaian %
2011	614.757.600.000	781.649.668.321	127.15
2012	743.709.100.000	753.808.370.196	101.47
2013	870.496.700.000	704.501.493.444	80.93
2014	870.285.507.745	686.782.045.415	78.91
2015	710.000.000.000	596.462.294.191	74.04

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan,2016

Tabel I.4
Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
Provinsi Sumatera Selatan Periode 2011-2015

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Pencapaian %
2011	405.079.600.000	375.173.930.914	92.62
2012	405.079.000.000	447.508.443.100	110.47
2013	460.079.000.000	508.333.162.553	110.49
2014	475.079.000.000	591.598.965.632	124.53
2015	640.000.000.000	610.577.042.987	130.54

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan,2016

Berdasarkan data yang diperoleh penulis,dapat dilihat bahwa Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) merupakan sumber pendapatan asli daerah yang sangat potensial dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaimanakah Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Kontribusi Pajak kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara Parsial pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara Simultan pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Pajak Bahan Bakar

Kendaraan Bermotor (PBB-KB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara Parsial pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan teori-teori yang ada selama ini yang diperoleh dalam perkuliahan dan menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan.

2. Bagi Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi yang terkait.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi.2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Budi kusuma wijayah dan Rita Andini dkk. 2016. Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah.(online).
(ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7322), diakses 2016
- Harliene Yudhah Altius dan Erlina dkk. 2013. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap PAD dan dampaknya bagi pengembangan wilayah provinsi sumatera utara.(online).
(ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7322), diakses 2016
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cetakan ke-11. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mardiasmo.(2011). *Perpajakan*.CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Rakhmad rinaldi wahfar dan Abubakar Hamzah dkk. 2014. Analisis Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sebagai salah satu sumber penerimaan pendapatan Asli Daerah Kabupaten pidie. online (ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/723), diakses 2014
- Siti resmi.(2014). *Perpajakn Teori dan Kasus*. Jakarta: penerbit Salemba Empat.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 **Tentang Pendapatan Asli Daerah.**
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 **Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.**